



Yogya Waspadai 'Tomcat'

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menegaskan jika hingga saat ini belum ada laporan dari masyarakat mengenai serangan serangga Tomcat. Kendati demikian, Dinkes kini telah siap untuk mengantisipasi apabila sewaktu-waktu mewabah seperti di Surabaya.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati menjelaskan, serangan Tomcat atau kumbang Rove yang memiliki nama latin *Paederus riparius* biasanya berada di ladang tebu. Sementara di Kota Yogyakarta, ladang tebu sudah jarang ditemukan. "Selain di ladang tebu, serangga Tomcat sekarang ini menyukai lampu yang beryala terang. Sekarang memang Surabaya yang banyak ditemukan dan belum sampai ke Yogya," ungkapnya, Selasa (20/3).

Serangga Tomcat, lanjut Tuty, saat menyengat akan me-

ngeluarkan racun. Jika sengatannya mengenai kulit manusia, maka akan terasa gatal dan menyebabkan kulit melepuh. Oleh karena itu, ketika warga mengalami hal tersebut, maka tidak perlu digaruk supaya sakit tidak meluas. "Cukup diberi antibiotik saja. Di puskesmas, obat antibiotik untuk itu sudah tersedia," tandasnya.

Semenjak serangan Tomcat merebak di Surabaya, Dinkes Kota Yogyakarta sudah memberikan imbauan ke puskesmas supaya menyediakan obat antibiotik sebagaiantisipasi. Peralnya, setiap kali perubahan iklim biasanya ditemukan berbagai kasus penyakit yang diluar kebiasaan.

Kendati demikian, antisipasi paling baik, terang Tuty, ialah kesiapan dari masyarakat sendiri. Yaitu dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. (M-6)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005